

Global

Risalah dari pertemuan Juli The Fed yang dirilis pada Kamis dini hari waktu Indonesia menunjukkan sebagian besar pembuat kebijakan memprioritaskan pertempuran melawan inflasi. Hal ini semakin menjauhkan ekspektasi pasar mengenai pemangkasan suku bunga. Sebagai informasi, inflasi AS sedikit meningkat pada Juli 2023 menjadi 3,2% (yoy) dari 3,0% pada bulan Juni atau lebih rendah daripada ekspektasi pasar yakni 3,3% yoy. Sedangkan target inflasi The Fed yakni 2% yoy. "Dengan inflasi yang masih jauh di atas tujuan jangka panjang Komite dan pasar tenaga kerja tetap ketat, sebagian besar peserta terus melihat risiko kenaikan yang signifikan terhadap inflasi dan tetap memerlukan pengetatan kebijakan moneter lebih lanjut," ungkap risalah dalam pertemuan FOMC. Sementara itu bank sentral Selandia Baru (RBNZ) mempertahankan suku bunga acuan di 5.5%, setelah memperhatikan inflasi utama sudah mulai turun meski inflasi ini masih terlalu tinggi.

Domestik

Kementerian Keuangan melalui Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) mencatat posisi utang per 31 Juli 2023 sebesar Rp7.855,53 triliun. Posisi ini lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang sebesar Rp7.805,19 triliun. Demikian seperti yang dikutip berdasarkan buku APBN. Meski ada sedikit kenaikan, pemerintah memastikan utang Indonesia aman. Salah satunya tergambar dari rasio utang yang ada di kisaran 37,78% per PDB. Jika dilihat lebih dalam, maka penerbitan surat berharga negara (SBN) mendapatkan porsi lebih besar yaitu 89%. Sisanya adalah pinjaman 11%. Nominal SBN mencapai Rp6.985,20 triliun, meliputi domestik sebesar Rp5.663,46 triliun dan valuta asing Rp1.321,74 triliun. Sedangkan pinjaman tercatat sebesar Rp870,33 triliun.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan Rabu lalu, USD/IDR ditutup menguat 0.36%. Spot USD/IDR ditutup di level 15.315/15.325. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15.335-15.355 dengan indikasi range perdagangan di 15.320 – 15.370.

Yield Obligasi Indonesia bergerak melemah dan menyentuh level 6.5%. Penguatan Rupiah pada sesi kedua mendorong pergerakan obligasi, investor terlihat kembali menunjukkan minatnya untuk melakukan pembelian. Namun obligasi tenor pendek 5 tahun terlihat masih tertekan.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.08%	0.21%
U.S	3.2%	0.2%

BONDS	16-Aug	17-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.44	Closes	N/A
INA 10 YR (USD)	5.15	Closes	N/A
UST 10 YR	4.25	4.27	0.56

INDEXES	16-Aug	17-Aug	%
IHSG	6900.54	Closed	N/A
LQ45	963.91	Closed	N/A
S&P 500	4404.33	4370.36	(0.77)
DOW JONES	34765.74	34474.83	(0.84)
NASDAQ	13474.63	13316.93	(1.17)
FTSE 100	7356.88	7310.21	(0.63)
HANG SENG	18329.3	18326.63	(0.01)
SHANGHAI	3150.13	3163.74	0.43
NIKKEI 225	31766.82	31626	(0.44)

FOREX	17-Aug	18-Aug	%
USD/IDR	15350	15320	(0.20)
EUR/IDR	16744	16687	(0.34)
GBP/IDR	19493	19554	0.32
AUD/IDR	9890	9845	(0.46)
NZD/IDR	9139	9103	(0.40)
SGD/IDR	11296	11299	0.03
CNY/IDR	2104	2106	0.08
JPY/IDR	105.46	105.28	(0.17)
EUR/USD	1.0908	1.0892	(0.15)
GBP/USD	1.2699	1.2764	0.51
AUD/USD	0.6443	0.6426	(0.26)
NZD/USD	0.5954	0.5942	(0.20)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Inflation Rate YoY JUL	3.3%	3.3%	2.5%
CN	FDI YoY JUL		-2.7%	
GB	Retail Sales MoM & YoY JUL		0.7% & -1%	-0.5% & -2.1%
EA	Core Inflation Rate YoY JUL		5.5%	5.5%
EA	Inflation Rate YoY JUL		5.5%	5.3%
EA	ECB Lane Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI